CJPE: *Cokroaminoto Jurnal of Primary Education*
https://e-journal.my.id/cjpe
Volume 2 | Nomor 1 | April |2019
e-ISSN: 2654-6434 dan p-ISSN: 2654-6426

Evaluasi Program Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng

Erni [1] Andi Kilawati [2]

Corespondensi Author
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Cokroaminoto Palopo
Email:
ernirasyid10@gmail.com

History Artikel
Received: 17 April 2019;
Reviewed: 19 April 2019
Revised: 26 April 2019
Accepted: 27 April 2019
Published: 30 April 2019

Keywords *:*
Evaluasi konteks;
Kurikulum 2013

Abstrak*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi kurikulum 2013 dari segi konteks (latar belakang, tujuan, lingkungan sekolah, dan kebutuhan pada pembelajaran kurikulum 2013) di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng. Penelitian ini merupakan penelitian jenis evaluasi yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng dengan menggunakan metode analisis secara kuantitatif bersifat deskriptif. Data yang dikaji bersumber dari kepala sekolah, guru kelas 1, 4, dan 5, dan siswa berjumlah 37 orang, 18 laki-laki dan 19 perempuan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 yang telah melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara (indikator latar belakang dan tujuan pembelajaran), observasi (indikator lingkungan dan kebutuhan pada pembelajaran kurikulum 2013), dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen konteks pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah dan guru masuk dalam kategori baik.*

Abstract. *This study aims to describe the implementation of the 2013 curriculum in terms of context (background, goals, school environment, and needs in 2013 curriculum learning) at 33 Elementary Schools in Solie, Soppeng Regency. This research is an evaluation type of research conducted at 33 Solie State Elementary School in Soppeng Regency using a quantitative descriptive analysis method. The data reviewed were sourced from school principals, grade 1, 4, and 5 teachers, and students amounted to 37 people, 18 men and 19 women in the even semester of the 2017/2018 academic year who had carried out 2013 curriculum learning. Data collection was done through interviews (background indicators and learning objectives), observations (environmental indicators and needs on 2013 curriculum learning), and documentation. The results showed that the components of the thematic learning context in 33 Solie Soppeng District Primary Schools based on the results of interviews and observations with school principals and teachers were included in both categories.*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Kurikulum 2013 merupakan sebuah pembelajaran yang menekankan pada aspek afektif atau perubahan perilaku dan kompetensi yang ingin dicapai adalah kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan, disamping cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan. Kurikulum 2013 ini lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi pondasi bagi tingkat berikutnya.

Dalam implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah semata, tetapi merupakan tanggung jawab semua pihak orang tua, pemerintah dan masyarakat. Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar siswa dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari.

Oleh karena itu, siswa perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar, sehingga siswa dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap seumlah kompetensi dan karakter tertentu, sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng pada program pembelajaran kurikulum 2013, guru belum memahami betul apa sebenarnya latar belakang, landasan, prinsip dan karakteristik yang menjadi ciri dari pembelajaran kurikulum 2013, mereka hanya menjalankan pembelajaran tematik karena sudah jadi tuntutan dari kurikulum 2013.

Hal tersebut disebabkan masih kurangnya pelatihan yang dilakukan oleh pihak terkait yang menyentuh langsung ke sekolah. Pelatihan yang diikuti baru bersifat dasar dan diadakan dalam waktu yang cukup singkat. Tidak ada tindak lanjut yang dilakukan untuk mengevaluasi kembali dampak kegiatan dan keberlanjutannya. Kurangnya monitoring terhadap guru yang pernah ikut pelatihan kurikulum 2013 tentang keterlaksanaan teori yang sudah diperoleh pada saat pelatihan. Kebutuhan pembelajaran tematik misalnya buku paket yang belum memadai. Selain ketersediaan sumber belajar dan media pembelajaran yang masih sangat kurang, misalnya saja ketersediaan laptop dan LCD. Tidak semua guru menguasai laptop dan LCD, selain itu jumlahnya yang masih sangat terbatas yaitu hanya satu LCD untuk semua kelas.

Fenomena proses pembelajaran tematik guru yang mengajar tidak sesuai dengan perencanaan yang dibuat, hanya melaksanakan pembelajaran tematik pada awal pelajaran saja. Bahkan ada guru yang sama sekali tidak melaksanakan pembelajaran tematik. Guru hanya mengandalkan buku pelajaran, penggunaan media pembelajaran yang jarang dilakukan, dan kurang memanfaatkan lingkungan sekitar kelas sehingga berdampak pula pada iklim kelas yang tercipta serta masih ada nilai siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan adanya siswa yang masih tinggal kelas.

Penelitian ini mengkaji tentang implementasi pembelajaran kurikulum 2013 dari segi konteks. Evaluasi konteks ini memberikan gambaran dan rincian terhadap lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi serta tujuan (goal) yang akan dicapai pada suatu program. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka permasalahan program pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng yang masuk pada komponen konteks terdiri dari latar belakang, tujuan pembelajaran tematik,

lingkungan sekolah, dan kebutuhan yang terdapat pada pembelajaran kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka diangkatlah judul penelitian yaitu "Evaluasi Program Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng". Adapun rumusan masalah penelitian yaitu bagaimanakah implementasi pembelajaran kurikulum 2013 dari segi konteks di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng? Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran kurikulum 2013 dari segi konteks di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng.

Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan pengembangan evaluasi program, khususnya pada program pembelajaran kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan pengukuran, penilaian dan evaluasi sehingga memperoleh hasil yang akurat. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangsih teoretis serta bahan pembanding pada penelitian yang lain atau sebagai bahan kajian bagi para akademisi dan peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengomunikasikan pelaksanaan program kepada publik yaitu pembelajaran tematik di 33 Solie Kabupaten Soppeng dan diharapkan dapat menyediakan informasi bagi pengambil keputusan dalam mengambil kebijakan dalam hal ini pihak-pihak yang berkompoten dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas awal. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan landasan dalam penyempurnaan program pembelajaran tematik pada sekolah-sekolah.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini adalah jenis penelitian evaluatif iyang dilaksanakan pada Program Pembelajaran Kurikulum 2013 yang diselenggarakan pada Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng dan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian terdiri dari 1 kepala sekolah, 3 orang guru kelas yaitu guru kelas I, IV, V dan siswa yang berjumlah 37 orang, terdiri dari 18 laki-laki dan 19 perempuan pada tahun pelajaran 2017/2018. Fokus evaluasi program pembelajaran tematik aspek konteks adalah tujuan pembelajaran tematik, lingkungan sekolah, dan kebutuhan pada pembelajaran tematik, Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumen.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Wawancara (Latar Belakang dan Tujuan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng terhadap evaluasi konteks dengan indikator latar belakang pelaksanaan kurikulum 2013 mendapat skor 31 dengan kategori "Baik". Indikator tujuan pembelajaran kurikulum 2013 mendapat skor perolehan sebesar 30 dan masuk dalam kategori "Baik". Indikator lingkungan sekolah pada pembelajaran kurikulum 2013 mendapat skor perolehan sebesar 33 dan masuk dalam kategori "Sangat Baik". Indikator kebutuhan pada pembelajaran kurikulum 2013 mendapat skor perolehan sebesar 26 dan masuk dalam kategori "Baik".

Hasil wawancara dengan guru kelas I, IV, V terhadap evaluasi konteks dengan indikator latar belakang pelaksanaan kurikulum 2013, tujuan pembelajaran kurikulum 2013, lingkungan sekolah, dan kebutuhan pada pembelajaran kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng bahwa hasil pada indikator pemahaman prinsip pembelajaran kurikulum 2013 mendapat rata-rata 24,67 atau berada dalam kategori "Baik". Tujuan pembelajaran tematik mendapat rata-rata skor sebesar 25,67 dan masuk dalam kategori "Baik". Hasil untuk indikator latar belakang dan tujuan pembelajaran kurikulum 2013 dapat dilihat pada gambar 1 berikut.

2. Hasil Observasi (Lingkungan dan Kebutuhan)

Indikator lingkungan sekolah pada pembelajaran kurikulum 2013 mendapat rata-rata skor sebesar 34,33 dan masuk dalam kategori "Baik". Ditinjau dari indikator kebutuhan pada pembelajaran kurikulum 2013 mendapat rata-rata skor sebesar 25,33 dan masuk dalam kategori "Kurang Baik". Hasil untuk semua indikator lingkungan sekolah dan kebutuhan pembelajaran 2013 dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa latar belakang pelaksanaan dan prinsip program pembelajaran kurikulum 2013 sudah tepat, namun dari pihak guru pengetahuan akan latar belakang kurikulum 2013 hanya terbatas pada pemahaman mengikuti kurikulum saja. Secara teori guru mampu menjelaskan, namun secara praktik belum dilakukan secara maksimal. Hal ini disebabkan masih kurangnya kesempatan pada guru kelas I, IV, dan V untuk mengikuti sosialisasi pengenalan dan pelatihan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Ditinjau dari indikator lingkungan sekolah bahwa hubungan antara siswa dan guru baik, begitu pun guru saling bekerjasama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi terkait pembelajaran kurikulum 2013. Kendala yang tidak mendapat solusi di sekolah sering dibawa dan dibahas dalam kegiatan kerja guru pada gugus wilayah. Hasil dari indikator kebutuhan pada pembelajaran kurikulum 2013 harus menjadi perhatian, terutama dalam ketersedian buku paket, media pembelajaran dan pemanfaatan lingkungan sekitar yang masih kurang dioptimalkan oleh guru. Sebenarnya sudah ada beberapa jenis media yang tersedia di sekolah seperti KIT IPA, KIT matematika, namun tidak dimanfaatkan dengan baik oleh guru, sehingga media tersebt terkesan tidak bermanfaat dan bahkan rusak tanpa tidak pernah dipakai. Secara umum hasil evaluasi konteks pembelajaran kurikulum 2013 menunjukkan hasil yang baik. Artinya ditinjau dari latar belakang, tujuan pembelajaran tematik, lingkungan sekolah maupun ditinjau dari kebutuhan yang ada pada pembelajaran tematik setiap kelas I, IV dan V di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng masuk dalam kategori "Baik".

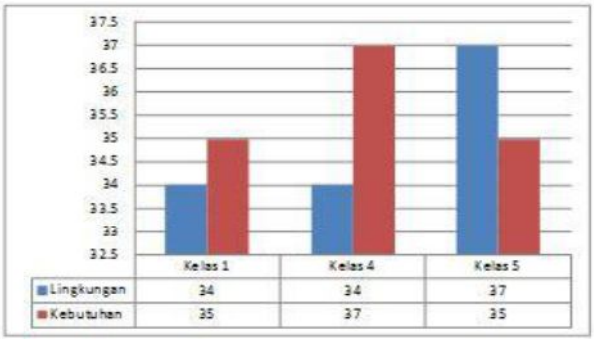

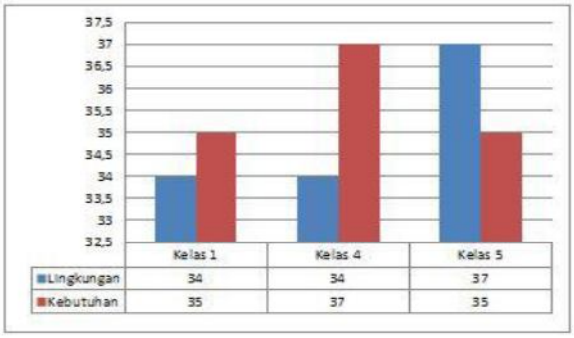

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan evaluasi dari komponen konteks, pada program pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng, maka dapat disimpulkan bahwa dari indikator latar belakang, dan tujuan pembelajaran kurikulum 2013 masuk dalam kategori "Baik" secara teori mampu menjelaskan latar belakang dan tujuan pembelejaran kurikulum 2013, namun pada implementasi pada saat pembelajaran teori tersebut kurang diperhatikan. Dilihat dari indikator lingkungan sekolah masuk dalam kategori "Baik", dimana hubungan antara warga sekolah dapat terjalin dengan baik. Indikator kebutuhan pada pembelajaran kurikulum 2013 masuk dalam kategori "Kurang Baik". Hal ini disebabkan kurangnya beberapa sarana prasarana yang menjadi kebutuhan pokok dalam proses pembelajaran. Secara umum hasil evalauasi program pembelajaran kurikulum 2013 dari segi konteks di Sekolah dasar Negeri 33 Solie Kabupaten Soppeng masuk dalam kategori "Baik.

Daftar Rujukan

1. Baharuddin, M. R., & Jumarniati, J. (2018). Pola Interaksi Belajar Matematika Siswa Berkemampuan Awal Rendah dalam Pembelajaran Berbasis Proyek. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, *6*(2), 149-156.
2. Darling, L. & Hammond. 2000. Teacher Quality and Student Achievement: A Reviiew of State Policy Evedence. *Education Policy Analysis Archies. Volume 8 Number 1.* Diambil pada tanggal 17 Pebruari 2018 dari http://.epas.asu.edu/epas/v8ni
3. Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jakarta. Puskur Balitbang.
4. E. Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.* Jakarta. PT. Remaja Rosdakarya.
5. Erni. 2015. *Evaluasi Program Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 158 Watallipu Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng*. Palopo. Prosiding Seminar Nasional UNCP. Volume 2 Nomor 1.
6. Hadiyanto dan Subiyanto. 2003. Pengembalian Kebebasan Guru untuk Mengkreasikan Iklim Kelas dalam Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No.040 Januari 2003. Jakarta. Depdiknas.
7. Mardapi, D. 2012. Pengukuran*, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan.* Yogyakarta. Nuha Medika.
8. Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
9. Sagala, Syaiful. 2010. Konsep *dan Makna Pembelajaran.* Bandung. CV. Alfabeta
10. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
11. Stufflebeam, Daniel. L. 1981. *Standar for Evaluations of Educational Program, Project and Material*. New York. Mc Grow-Hill Book Company.
12. Sutirjo dan Sri Istuti Mamik. 2005. *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Malang. Bayumedia Publishing.
13. Tayibnapis, F. Y. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
14. Trianto, 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik.* Jakarta. PT. Prestasi Pustakaraya.
15. Trianto, 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta. Prenada Media Group.